

## Kecukupan Asupan Nutrien Asal Hijauan Pakan Kambing PE di Desa Totallang-Kolaka Utara

### (Forage based Nutrient Intake Sufficiency for Etawah Crossbred Goat in Totallang Village-North Kolaka)

Nurlaha<sup>1,2\*</sup>, Luki Abdullah<sup>1</sup>, Didid Diapari<sup>1</sup>

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penyediaan pakan serta mengevaluasi tingkat kecukupan nutrien pada kambing etawa di Desa Totallang, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan menggambarkan keadaan umum lokasi penelitian, pola penyediaan pakan kambing, dan tingkat kecukupan nutrien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan ternak secara umum dilakukan oleh peternak pada usia 15–56 tahun (golongan usia produktif) sebesar 81,25% dan sisanya sebesar 18,75% pada usia >56 tahun. Pengalaman beternak berkisar antara 1–5 tahun (68,75%) dan >6 tahun (31,25%). Jenis pakan yang digunakan oleh peternak di Desa Totallang antara lain: *Gliricidia* sp., *Pennisetum purpureum*, *Erythrina subumbrans* (Hassk.), dan *Ficus variegata* Blume. Jenis pakan yang dominan diberikan adalah *Gliricidia* sp. (95,98%) dan hijauan lain dalam jumlah terbatas seperti *Pennisetum purpureum* (1,79%), *Erythrina subumbrans* (Hassk.) (1,34%), dan *Ficus variegata* Blume (0,89%). *Gliricidia* sp. menyediakan protein dalam ransum hingga mencapai 16,82%. Penggunaan *Gliricidia* sp. sebanyak 100% dilakukan oleh 56,25% peternak. Sementara pemberian kombinasi *Gliricidia* sp. dengan *Pennisetum purpureum* dilakukan oleh peternak sebesar 18,75%. Pemberian kombinasi *Gliricidia* sp. dengan *Erythrina subumbrans* (Hassk.) dan kombinasi *Gliricidia* sp. dengan *Ficus variegata* Blume dilakukan peternak dengan jumlah yang sama, yakni sebesar 12,5%. Konsumsi BK kambing PE di Desa Totallang 62,50% telah tercukupi demikian pula dengan konsumsi PK 100% telah terpenuhi sementara nilai TDN sebesar 93,75% belum tercukupi sesuai standar kebutuhan ternak menurut Kears (1982).

Kata kunci: *Gliricidia*, kambing, nutrien

#### ABSTRACT

This study aimed to identify patterns of feed provision and evaluate the nutritional adequacy of crossbred goats (EC) in Totallang, Lasusua District of North Kolaka. The method used was descriptive analysis to describe the general state of research sites, feeding system and adequacy of nutrient by EC goat. The result revealed that livestock rearing is generally performed by breeders at the age of 15–56 years (productive age group) of 81.25% and the remaining 18.75% in those aged >56 years. The experience of breeder ranges from 1–5 years (68.75%) and >6 years (31.25%). The type of feed used by farmers in the village of Totallang include: *Gliricidia* sp., *Pennisetum purpureum*, *Erythrina subumbrans* (Hassk.), and *Ficus variegata* Blume. *Gliricidia* sp. was dominant forage fed to animals (95.98%) and other forage were fed in limited portion such as: *pennisetum purpureum* (1.79%), *Erythrina subumbrans* (Hassk.) (1.34%) and *Ficus variegata* Blume (0.89%). *Gliricidia* sp. contributed protein in ration up to 16.82%. About 56.25% of farmer fed animal with 100% *Gliricidia* sp., while 18.75% of farmer used *Gliricidia* sp. in combination with *Erythrina subumbrans* (Hassk.) and 12.5% of them fed EC goats with combination of *Gliricidia* sp. and *Erythrina subumbrans* (Hassk.) or and *Ficus variegata* Blume. About 62.5% farmer in Totallang fed their goat with sufficient dry matter intake according to Kears (1982), as well as 100% of goat were sufficient in crude protein intake meanwhile TDN intake were not fulfilled by farmer about 93.75%.

Keywords: *Gliricidia*, goat, nutrient

#### PENDAHULUAN

Pakan merupakan bahan makanan yang dapat dimakan dan tidak membahayakan bagi tubuh ternak. Pakan menyediakan nutrien yang penting untuk hidup, produksi, dan reproduksi. Dalam manajemen

budi daya ternak khususnya ruminansia, pakan merupakan kebutuhan tertinggi sehingga perlu mendapat perhatian dalam penyediaannya baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pada peternakan tradisional, umumnya peternak menyediakan pakan utama bagi ternak ruminansia berupa Hijauan Pakan Ternak (HPT). HPT merupakan bahan pakan yang berasal dari tanaman yang terdiri dari daun-daunan yang tercampur dengan batang, ranting serta bunganya, yang umumnya berasal dari tanaman sebangsa rumput (*graminae*), kacang-kacangan (*leguminosae*), limbah pertanian atau hijauan dari tumbuhan lain (Hadi *et al.* 2011).

<sup>1</sup> Dinas Pertanian & Peternakan Kabupaten Kolaka Utara, Jl. Pemuda No 312, Sulawesi Tenggara.

<sup>2</sup> Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

\* Penulis Korespondensi: E-mail: nurlaha@ymail.com